

**PENERAPAN STRATEGI *PAIR CHECK* UNTUK MENINGKATKAN
PARTISIPASI SISWA MATA PELAJARAN IPA SISWA KELAS V SD
NEGERI KUTOHARJO 03 PATI TAHUN AJARAN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



Diajukan Oleh:

PUSPA WARDHANI YUDHI SAPUTRI

A510100026

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014

PERSETUJUAN

**PENERAPAN STRATEGI *PAIR CHECK* UNTUK MENINGKATKAN
PARTISIPASI SISWA MATA PELAJARAN IPA SISWA KELAS V SD
NEGERI KUTOHARJO 03 PATI TAHUN AJARAN 2013/2014**

Oleh:

PUSPA WARDHANI YUDHI SAPUTRI

A 510100026

Telah Disetujui untuk Dipertahankan dan Dipublikasikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Persetujuan Pembimbing,
Pembimbing



Drs. Suwarno, S.H, M.Pd

Tanggal: 6 Maret 2014

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Suwarno, S.H, M.Pd

NIP/NIK : 195

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Puspa Wardhani Yudhi Saputri

NIM : A 510 100 026

Program Studi : PGSD

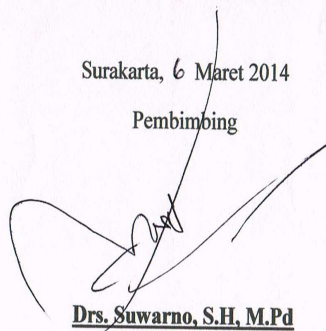
Judul Skripsi : **“ PENERAPAN STRATEGI PAIR CHECK UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI SISWA MATA PELAJARAN IPA SISWA KELAS V SD NEGERI KUTOHARJO 03 PATI TAHUN AJARAN 2013/2014”**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 6 Maret 2014

Pembimbing



Drs. Suwarno, S.H, M.Pd
NIK. 195

BIODATA

Nama Penulis : PUSPA WARDHANI YUDHI SAPUTRI

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Fakultas : FKIP

Universitas : Universitas Muhammadiyah Surakarta

Alamat e-mail : puspawardhani91@gmail.com

Nomor Telepon : 082 323 002 748

ABSTRAK

PENERAPAN STRATEGI *PAIR CHECK* UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI SISWA MATA PELAJARAN IPA SISWA KELAS V SD NEGERI KUTOHARJO PATI TAHUN AJARAN 2013/2014

Puspa Wardhani Yudhi Saputri, A510 100 026, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014, 163 halaman.

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan partisipasi siswa kelas V SD Negeri Kutoharjo 03 Pati pada mata pelajaran IPA melalui strategi *Pair check*. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus. Subjek penelitian yang dikenai tindakan adalah siswa kelas V SD Negeri Kutoharjo 03 Pati yang berjumlah 22 siswa. Sedangkan objeknya dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran *Pair Check* dan partisipasi siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, observasi dan Tes. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan partisipasi siswa pada akhir siklus II dalam hal Aktif mengerjakan soal yang telah diberikan oleh guru sebesar 86,4%. Menjawab pertanyaan atau mengerjakan soal di depan kelas sebesar 95,5%. Memberikan tanggapan dan mengajukan ide sebesar 81,8%. Dan Membuat kesimpulan dari materi baik secara mandiri atau kelompok sebesar 77,3%. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan strategi *Pair Check* dapat meningkatkan partisipasi siswa mata pelajaran IPA siswa kelas V SD Negeri Kutoharjo 03 Pati.

Kata kunci : *Strategi Pair Check, Partisipasi Siswa.*

A. PENDAHULUAN

IPA merupakan ilmu yang sistematis dan dirumuskan, yang berhubungan dengan gejala – gejala kebendaan dan didasarkan terutama atas pengamatan dan induksi H. W. Flower et-al dalam Abdullah Aly (2008:18). Selain itu IPA merupakan suatu kumpulan pengetahuan yang cara mendapatkannya dengan menggunakan metoda ilmiah dan disusun secara sistematis. Sedangkan pembelajaran IPA merupakan suatu pembelajaran yang mempelajari gejala alam dan segala isinya yang tersusun secara ilmiah dan sistematis

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional no 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (SIDIKNAS 2003). Mengajar tidak sekedar mengkomunikasikan pengetahuan agar dapat belajar, tetapi mengajar juga berarti usaha menolong sipelajar agar mampu memahami konsep-konsep dan dapat menerapkan konsep yang dipahami. Tetapi pada kenyataannya banyak guru yang hanya menerapkan metode ceramah saja. dalam pembelajaran IPA di kelas masih banyak berfokus pada pembelajaran konsep dan hafalan. Selain itu juga, guru kurang kreatif dalam mengelola kegiatan belajar mengajar karena dalam mengajar guru masih menerapkan model pembelajaran langsung. Hal ini menyebabkan siswa kurang berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, akibatnya mata peajaran IPA dianggap sulit serta kurang menyenangkan.

Strategi *Pairs Check* adalah suatu model pembelajaran yang mengajarkan kepada siswa untuk dapat bertanggungjawab dalam mengkoordinasi kelompoknya masing-masing dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam belajar sambil bermain sehingga membuat siswa dapat meningkatkan minat dan motivasi dalam proses belajar

mengajar. Selain itu juga dapat merangsang partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar. Strategi pembelajaran ini bertumpu pada kerja kelompok kecil, berlawanan dengan pembelajaran klasikal (satu kelas penuh). Maka dengan menggunakan strategi *Pair Check* pada mata pelajaran IPA, partisipasi siswa akan meningkat karena suasana belajar yang menyenangkan.

Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan partisipasi siswa mata pelajaran IPA siswa kelas V di SD Negeri Kutoharjo 03 adalah dengan menerapkan strategi *Pair Check* merupakan salah satu jenis strategi pembelajaran dimana siswa akan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan strategi pembelajaran ini siswa akan memiliki partisipasi yang tinggi.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di SD Negeri Kutoharjo 03 Pati. Waktu yang diperlukan oleh peneliti untuk melakukan penelitian ini direncanakan mulai awal bulan Desember hingga bulan Maret 2014. Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas V dan siswa kelas V SD Negeri Kutoharjo 03 Pati dengan jumlah siswa 22 siswa. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui proses pengkajian yang terdiri dari 4 tahapan utama yaitu mulai dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

Pada penelitian ini data yang dibutuhkan adalah meliputi: data nama siswa, data proses pembelajaran, data partisipasi siswa, data hasil belajar. Jenis data pada penelitian ini ada dua jenis data, yaitu: data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini yaitu data partisipasi siswa pada mata pelajaran IPA dan hasil belajar pada mata pelajaran IPA. Data kualitatif dalam penelitian ini yaitu data daftar nama siswa dan data proses pembelajaran IPA.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, observasi dan tes. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekolah, nama siswa, foto, dan rekaman proses tindakan kelas. Observasi

adalah cara mengumpulkan data dengan jalan mengamati langsung terhadap objek yang diteliti. Tes merupakan sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa.

Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan sejumlah instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh dan mengelola informasi dari para responden. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah: lembar observasi dan soal tes. Lembar observasi terdiri dari dua macam, yaitu lembar observasi untuk proses pembelajaran IPA dan lembar observasi peningkatan partisipasi siswa.

Untuk memperoleh keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi data. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang akan digunakan teknik analisis kualitatif dengan meliputi tiga tahap, yaitu: reduksi data, paparan data dan penyimpulan.

Indikator yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Penerapan strategi *Pair Check* dapat meningkatkan partisipasi siswa mata pelajaran IPA siswa kelas V SD Negeri Kutoharjo 03 Pati Tahun 2013/2014 .

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Ketika hendak melaksanakan siklus I, peneliti melakukan kegiatan pra siklus untuk mengetahui kondisi awal yang terjadi di lapangan. Dari hasil kegiatan pra siklus ini, peneliti menemukan bahwa kualitas pembelajaran masih kurang. Partisipasi siswa ketika proses pembelajaran ilmu pengetahuan alam di kelas V SD Negeri Kutoharjo 03 Pati masih kurang. Informasi tentang partisipasi siswa diperoleh dari hasil kegiatan prasiklus, ternyata proses pembelajaran yang diterapkan guru masih monoton. Siswa masih banyak yang pasif ketika pembelajaran berlangsung karena hanya menggunakan metode ceramah. Menurut Suryosubroto dalam Teylena (2010)

dalam <http://www.telynawordpress.com> menjelaskan bahwa, partisipasi belajar adalah keterlibatan mental dan emosi seseorang kepada pencapaian tujuan dan ikut bertanggungjawab di dalamnya. Indikator yang digunakan sebagai tolak ukur tercapainya partisipasi siswa adalah keaktifan mengerjakan soal, menjawab pertanyaan, memberi tanggapan, dan membuat kesimpulan.

Menurut J. R David dalam (Sanjaya, 2006:126) strategi pembelajaran adalah rencana yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai pendidikan tertentu. Suatu proses pembelajaran yang baik pada dasarnya menginginkan peserta didik mampu memahami suatu konsep serta ikut dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Untuk mencapai hal tersebut maka proses pembelajaran menggunakan strategi *Pair Check*. Setelah di dapatkan hasil pengamatan atau observasi, peneliti melakukan analisis terhadap hasil pengamatan pada proses pembelajaran dan peningkatan partisipasi siswa pada mata pelajaran IPA. Dari hasil analisis kemudian dilakukan refleksi terhadap kegiatan siklus I. Dari hasil refleksi dapat diketahui sejauh mana keberhasilan strategi *Pair Check* untuk meningkatkan partisipasi siswa. Dan dari hasil refleksi juga dapat diketahui kekurangan-kekurangan apa saja yang harus diperbaiki di siklus berikutnya. Kemudian peneliti merencanakan kegiatan siklus II. Pada dasarnya prosesnya sama dengan pelaksanaan siklus I.

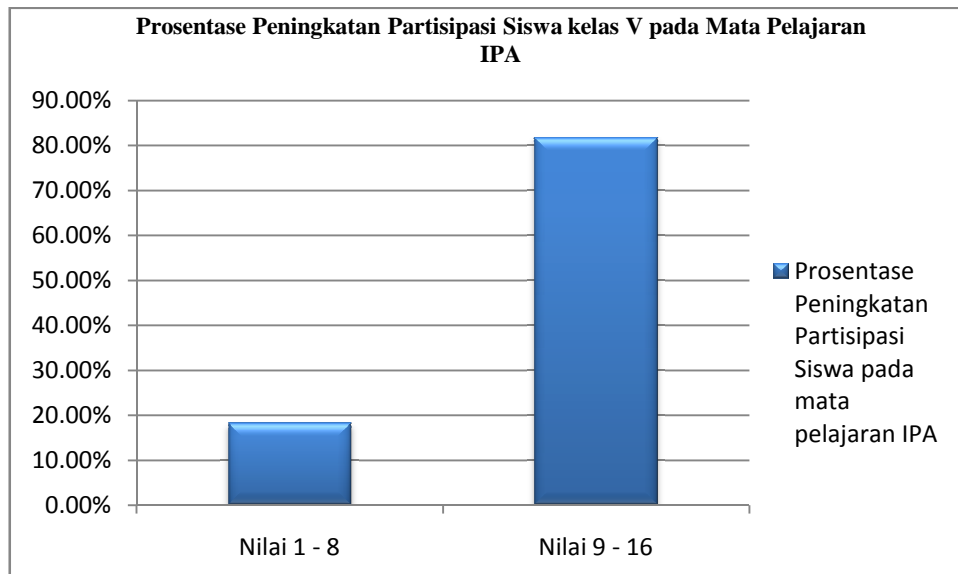
Berikut ini adalah Tabel 4.14 Perbandingan Skor Partisipasi

Siswa

No.	Nama	Pra siklus	Siklus I		Siklus II		Rata-rata jumlah	Ket
			1	2	1	2		
1.	Naufal Ijlal M.	8	10	12	13	14	11	Tinggi
2.	Zeeraly Cinta M.	10	12	13	14	15	13	Tinggi
3.	Alexandreas R.	7	7	9	11	13	9	Tinggi
4.	Imelda Prabasta	7	8	10	11	12	10	Tinggi
5.	Rafi Satria C.M	11	13	13	14	14	13	Tinggi
6.	Andrian Maulana F.	9	10	10	12	13	11	Tinggi
7.	Hasan Wira Buana	8	11	12	12	13	11	Tinggi
8.	Arfinsyah Aswardani	7	10	13	14	15	12	Tinggi
9.	Muthia Salma Kamila	8	11	11	12	14	11	Tinggi
10.	Anggit Nur W.	8	10	12	13	14	11	Tinggi
11.	Faradilla Putri K.	8	8	9	10	14	10	Tinggi
12.	Herlambang Putra M.	6	8	8	8	12	8	Rendah
13.	Jenny Putriana	7	10	10	13	14	11	Tinggi
14.	Satriani Nur Azizah	4	7	8	11	15	9	Tinggi
15.	Zulfa Choirul M.	5	8	8	8	8	7	Rendah
16.	Hilmi Syamsudin	7	7	8	9	13	9	Tinggi
17.	Muhammadun H	8	11	12	14	14	12	Tinggi
18.	Melisa Putri A.	8	12	15	16	16	13	Tinggi
19.	Anindya Putri N.	6	7	8	8	8	7	Rendah
20.	Apriella Dwi P	11	12	14	14	15	13	Tinggi
21.	Muhammad Ilham A	7	7	8	8	12	8	Rendah
22.	Mohammad Imam N	8	10	12	14	15	12	Tinggi

Tabel 4.15 Data Interval Hasil Observasi Partisipasi Siswa

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi %
1	1 - 7 (rendah)	4	18,2%
2	8 - 16 (tinggi)	18	81,8%



Gambar 4.7 Grafik Prosentase Peningkatan Partisipasi Siswa kelas V pada mata pelajaran IPA

Berdasarkan pada tabel dan grafik peningkatan partisipasi siswa tersebut diatas dapat diketahui bahwa partisipasi siswa kelas V pada mata pelajaran IPA sampai pada siklus terakhir yaitu siklus II telah mengalami peningkatan. Siswa yang memiliki partisipasi yang tinggi sebanyak 18 siswa atau 81,8%. Sedangkan siswa yang memiliki partisipasi belajar rendah yaitu 4 orang atau sebanyak 18,2%.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dalam kegiatan prasiklus dan kegiatan dua siklus (4 pertemuan), dapat dilihat adanya peningkatan partisipasi siswa kelas V pada mata pelajaran IPA. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi berbunyi “ Penerapan strategi *Pair Check* dapat meningkatkan partisipasi siswa mata pelajaran IPA siswa kelas V SD Negeri Kutoharjo 03 Pati tahun ajaran 2013/2014“ diterima kebenarannya.

Strategi pembelajaran *Pair Check* termasuk strategi pembelajaran siswa berpasangan yang dikembangkan oleh Spancer Kagan pada tahun 1993. Strategi pembelajaran ini juga untuk melatih rasa sosial siswa, kerja sama dan kemampuan memberi penilaian. Strategi pembelajaran *Pair Check* bisa dikategorikan strategi pembelajaran kooperatif sederhana, karena terdiri dari 2 orang. Strategi ini dikembangkan untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam review berbagai

materi yang dibahas dalam suatu pembelajaran dan untuk memeriksa pemahaman mereka tentang isi pelajaran itu. Strategi *Pair Check* pada dasarnya merupakan sebuah varian diskusi kelompok kecil. Dengan strategi ini, siswa mampu berpikir dan terlibat dalam kegiatan intelektual dan memproses pengalaman belajar itu menjadi sebuah sesuatu yang bermakna dalam kehidupan nyata. Siswa juga dilatih rasa sosial siswa, kerja sama dan kemampuan memberi penilaian. Untuk membaca dan berfikir secara ilmiah. Melalui pembentukan kelompok-kelompok pada strategi ini siswa dikembangkan untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam review berbagai materi yang dibahas dalam suatu pembelajaran untuk memeriksa pemahaman mereka tentang isi pelajaran itu sendiri (Space Kagan, 1993) .

Dengan penerapan strategi pembelajaran ini, siswa diberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Siswa dibentuk menjadi kelompok-kelompok kecil yang masing-masing terdiri dari dua siswa dan berperan sebagai partner dan pelatih. Bentuk pembelajaran dengan strategi *Pair Check* akan mendorong siswa untuk bertanggung jawab pada perannya masing-masing. Dengan munculnya tanggung jawab siswa pada perannya tersebut, partisipasi siswa akan tumbuh. Keinginan dan partisipasi siswa dalam pembelajaran juga akan berkembang. Belajar membawa suatu perubahan perilaku, aktual maupun potensial, yang mencakup perubahan kognitif, afektif, dan psikomotorik), perubahan itu diperoleh dari pengalaman, dan dilakukan dengan usaha sadar (disengaja) serta perubahan itu cenderung menetap (Saring dkk.,2008:61). Apalagi dengan strategi ini siswa mempunyai peran yang besar dalam proses pelaksanaan strategi *Pair Check* dan guru hanya berperan sebagai fasilitator saja. Sehingga partisipasi siswa dalam proses pembelajaran IPA siswa kelas V akan meningkat

Hasil penelitian yang serupa seperti penelitian yang dilakukan oleh Linda Nur Cahyaningrum (2011) menyatakan bahwa dengan menerapkan model *Kooperatif Think-Pair-Share* dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran biologi siswa kelas x3 SMA Batik 2 Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011. Hal ini dibuktikan dalam penelitiannya yang berjudul “. *Implementasi Model Kooperatif Think-Pair-Share Untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa dalam*

Pembelajaran Biologi Siswa Kelas x3 SMA Batik 2 Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011”.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dapat ditarik kesimpulan bahwa peneliti telah berhasil menjawab hipotesis yang diajukan. Penerapan strategi Pair Check dapat meningkatkan partisipasi siswa mata pelajaran IPA siswa kelas V SDN Kutoharjo 03 Pati, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan partisipasi siswa dalam hal aktif mengerjakan soal yang telah diberikan oleh guru. Menjawab pertanyaan atau mengerjakan soal didepan kelas. Memberikan tanggapan atau ide. Membuat kesimpulan dari materi baik secara mandiri atau kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP) untuk Sekolah Dasar/ MI*. Jakarta: Terbitan Depdiknas
- Marsudi, saring dkk. 2008. *Perkembangan peserta Didik*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grofindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tim Redaksi Kharisma. 2005. *Undang-Undang sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) tahun 2003*. Surakarta: CV. Kharisma Solo.
- Nur Cahyaningrum, Linda. 2011. *Implementasi Model Kooperatif Think-Pair-Share Untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran Biologi Siswa Kelas x3 SMA Batik 2 Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011*. Surakarta : FKIP. Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Telyna. 2010. "Partisipasi Belajar". <http://www.telynawordpress.com>. diakses pada tanggal 2 Desember 2013.